

GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Darma Pratiwi⁽¹⁾, Muhamat Nofiyanto⁽²⁾, R Anggono Joko Prasajo⁽³⁾

INTISARI

Latar Belakang: Komunikasi adalah sebuah faktor yang paling penting yang digunakan untuk menetapkan hubungan terapeutik antara perawat dan pasien. Kemampuan komunikasi terapeutik perawat semakin penting dirasakan dalam menangani pasien dengan kondisi kritis di ICU. Sebab, pasien dengan kondisi kritis membutuhkan penanganan yang cepat, tepat dan terukur mengingat tingginya tingkat risiko kecacatan atau bahkan kematian yang dialami oleh pasien.

Tujuan: mengetahui gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 16 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: (1) Sebagian besar perawat di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul melaksanakan komunikasi terapeutik yang masuk ke dalam kategori baik sebanyak (93.7%); (2) aspek kesejatan, sebagian besar perawat telah melaksanakan komunikasi terapeutik dengan kategori baik sebanyak (88.2%); (3) aspek empati, sebagian besar perawat telah melaksanakan komunikasi terapeutik dengan kategori baik sebanyak (88.2%); (4) Berdasarkan aspek respek atau hormat, sebagian besar perawat telah melaksanakan komunikasi terapeutik dengan kategori baik sebanyak (88.2%); dan (5) aspek konkrit, sebagian besar perawat melaksanakan komunikasi terapeutik yang masuk ke dalam kategori cukup sebanyak (68.8%).

Kesimpulan: Sebagian besar perawat di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul telah melaksanakan komunikasi terapeutik yang masuk ke dalam kategori baik.

Kata kunci: komunikasi terapeutik perawat, aspek kesejatan, empati, respek, dan konkrit.

¹ Mahasiswa PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Kepala Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates

**DESCRIPTION OF IMPLEMENTATION NURSE THERAPEUTIC
COMMUNICATION IN INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Darma Pratiwi⁽¹⁾, Muhamat Nofiyanto⁽²⁾, R Anggono Joko Prasjo⁽³⁾

Abstract

Background: Communication is a most important factor that is used to establish a therapeutic relationship between nurses and patients. Communication skills increasingly important therapeutic nurse felt in treating patients with critical condition in the ICU. Therefore, patients with critical condition requiring treatment that is fast, precise and measurable given the high degree of risk of disability or even death experienced by the patient.

Objective: To know the description of implementation of therapeutic communication nurse in *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Methods: This research is quantitative descriptive designs. Sampling using total sampling technique from 16 respondents. The research instrument is using questionnaire.

Results: (1) Most of the nurses in the ICU of RSUD Panembahan Senopati Bantul has implemented therapeutic communication that goes into the category of good as many (93.7%); (2) Aspects of authenticity, most nurses have been carrying out therapeutic communication with good category as much (88.2%); (3) Aspect of empathy, most nurses have been carrying out therapeutic communication with good categories were as much (88.2%); (4) Aspect of respect or reverence, most nurses have been carrying out therapeutic communication with good categories as many as (88.2%); and (5) Concrete aspects, most nurses have been carrying out therapeutic communication with middle category of less than (68.8%).

Conclusion: Most of the nurses in the ICU of RSUD Panembahan Senopati Bantul has implemented therapeutic communication that goes into the good categories.

Keywords: therapeutic communication nurse, aspek of authenticity, empathy, respect, and concrete.

¹ Undergraduate Nursing Student, Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program, Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Head Emergency of District General Hospital Wates